

Roh Kudus

Pengenalan

Tujuan booklet ini adalah menjelaskan siapa Roh Kudus itu dan fungsinya dalam hidup kita. Selain itu, booklet ini juga akan menunjukkan bagaimana kamu dapat menerima Roh Kudus and apa bentuk manifestasi kehadiranNya.

Yesus berkata, *“Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Mintalah, maka akan diberikan kepadamu; carilah, maka kamu akan mendapat; ketoklah, maka pintu akan dibukakan bagimu. Karena setiap orang yang meminta, menerima dan setiap orang yang mencari, mendapat dan setiap orang yang mengetok, baginya pintu dibukakan. Bapa manakah di antara kamu, jika anaknya minta ikan dari padanya, akan memberikan ular kepada anaknya itu ganti ikan? Atau, jika ia minta telur, akan memberikan kepadanya kalajengking? Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya.”* (Lukas 11:9-13)

Yesus juga berkata: *“Jika seorang mengasihi Aku, ia akan menuruti firman-Ku dan Bapa-Ku akan mengasihi dia dan Kami akan datang kepadanya dan diam bersama-sama dengan dia.”* (Yohanes 14:23) (Lihat Yohanes 14:20-21). Ketika kita menerima Yesus sebagai Tuhan and Juru Selamat, Yesus dan Allah Bapa memasuki hidup kita. Akan tetapi, Roh Kudus belum memasuki secara penuh ke dalam roh yang baru pada saat itu. Sekalipun demikian, perhatikan bahwa Bapa akan memberikan Roh Kudus kepada siapa pun yang meminta untuk menerimanya (Lukas 11:13)

Siapakah Roh Kudus itu? Dia adalah Tuhan. Dia adalah bagian dari KeTuhanan, yang mana terdiri dari Allah Bapa, Putra (Yesus) dan Roh Kudus.

Fungsi Roh Kudus dalam Hidup Kita

- Dia mengajari kita dan memberikan kita pengertian akan Firman Tuhan, mengingatkan apa yang telah Tuhan katakan kepada kita. (Yohanes 14:26 dan 1 Yohanes 2:27).
- Dia adalah Roh Penghibur, Roh Kebenaran (Yohanes 14:16-17) yang dikirim oleh Allah Bapa ke dalam dunia ini pada Pentakosta.
- Dia memberikan kuasa dan keberanian untuk bersaksi akan Yesus Kristus (Kisah Para Rasul 1:8)
- Dia menyatakan dosa dan kebenaran dunia, dan bahwa Setan akan dihakimi dan dikalahkan (Yohanes 16:8-11)
- Dia memberikan keagungan and pujian kepada Yesus serta mengungkapkan perihal Tuhan kepada kita (Yohanes 16:13-15, 1 Korintus 2:9-16)
- Dia memberikan kurnia untuk pelayanan di gereja (1 Korintus 12:1-11)
- Dia memberikan iman kepada kita ketika kita mendengar Firman Tuhan. Ketika kita dipenuhi Roh Kudus, kita akan mengalami kehidupan yang makin penuh syukur.
- Dia memberikan kita kuasa untuk memiliki hidup berkelimpahan sebagaimana yang dipersiapkan Yesus.
- Dia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus.

Roh Kudus belum di dalam kita ketika kita menerima Yesus, Dia juga tidak masuk ke dalam hidup kita ketika kita dibaptis. Jangan terkejut apabila kamu telah diajari sebaliknya. Kita akan meneliti Firman Tuhan untuk melihat kapan Dia masuk dalam hidup kita dan mempelajari bagaimana kita dapat menerima Dia.

Yesus berkata “...nantikan janji Bapa, yang--demikian kata-Nya--"telah kamu dengar dari pada-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi tidak lama lagi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus.” (Kisah Para Rasul 1:4-5)

Para murid Yesus telah dibaptis dalam nama Yesus. Mereka mengakui Yesus sebagai Tuhan mereka dan percaya bahwa Dia telah bangkit dari orang mati. Mereka telah diselamatkan. Mereka menantikan janji Allah Bapa (Roh Kudus) yang akan dikirimkan kepada mereka. Mereka belum mempunyai Roh Kudus pada saat itu.

Yohanes Pembaptis berkata kepada Yesus, “Aku membaptis kamu dengan air, tetapi Ia akan membaptis kamu dengan Roh Kudus....” (Markus 1:8)

Pada waktu Pentakosta, Roh Kudus datang ke dunia dan ke atas para murid Yesus yang sedang menantikan untuk menerimanya menurut instruksi dan janji Yesus. Sekarang kita tidak perlu menunggu karena Roh Kudus telah berada di dunia dan tersedia bagi semua yang berhasrat menerimanya.

“Ketika tiba hari Pentakosta, semua orang percaya berkumpul di satu tempat. Tiba-tiba turunlah dari langit suatu bunyi seperti tiupan angin keras yang memenuhi seluruh rumah, di mana mereka duduk; dan tampaklah kepada mereka lidah-lidah seperti nyala api yang bertebaran dan hinggap pada mereka masing-masing. Maka penuhlah mereka dengan Roh Kudus, lalu mereka mulai berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain, seperti yang diberikan oleh Roh itu kepada mereka untuk mengatakannya.” (Kisah Para Rasul 2:1-4)

Inilah yang dikatakan Firman Tuhan akan terjadi ketika mereka dipenuhi Roh Kudus. Mereka berkata-kata dalam bahasa-bahasa lain.

Filipus dan Gereja pada Permulaan

“Dan Filipus pergi ke suatu kota di Samaria dan memberitakan Mesias kepada orang-orang di situ. Ketika orang banyak itu mendengar pemberitaan Filipus dan melihat tanda-tanda yang diadakannya, mereka semua dengan bulat hati menerima apa yang diberitakannya itu. Sebab dari banyak orang yang kerasukan roh jahat keluarlah roh-roh itu sambil berseru dengan suara keras, dan banyak juga orang lumpuh dan orang timpang yang disembuhkan. Maka sangatlah besar sukacita dalam kota itu.... Tetapi sekarang mereka percaya kepada Filipus yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan tentang nama Yesus Kristus, dan mereka memberi diri mereka dibaptis, baik laki-laki maupun perempuan.” (Kisah Para Rasul 8:5-8, 12)

Filipus datang dan dia memberitakan Firman Tuhan. Orang-orang menerimanya, mengakui Yesus sebagai Tuhan mereka dan percaya dalam hati bahwa Yesus telah dibangkitkan dari mati. Mereka diselamatkan dan lahir kembali. Mereka dibaptis dalam air, dimakamkan bersama Kristus dalam pembaptisan. (Roma 6:3-4)

"Bertobatlah dan hendaklah kamu masing-masing memberi dirimu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosamu, maka kamu akan menerima karunia Roh Kudus. (Kisah Para Rasul 2:38)

Tidak dikatakan bahwa kamu menerima Roh Kudus pada pembaptisan, sebagaimana yang banyak diajarkan. Firman Tuhan tidak mengatakan bahwa Roh Kudus masuk dalam hidup kita ketika kita dibaptis akan tetapi bahwa kita *akan* menerima Roh Kudus.

Orang-orang di Samaria diselamatkan—lahir baru. Mereka telah menerima Yesus ke dalam hidup mereka, mengakui Yesus sebagai Tuhan dan mereka dibaptis, mempercayai Tuhan Yesus Kristus. Akan tetapi, mereka tidak dipenuhi Roh Kudus pada saat itu. (Perhatikanlah dengan teliti).

"Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar, bahwa tanah Samaria telah menerima firman Allah, mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke situ. Setibanya di situ kedua rasul itu berdoa, supaya orang-orang Samaria itu beroleh Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian keduanya menumpang tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus." (Kisah Para Rasul 8:14-17)

Para rasul berdoa agar orang-orang tersebut menerima Roh Kudus. Jadi jelas sekali Roh Kudus tidak memenuhi kita pada waktu pembaptisan, sebagaimana orang-orang tersebut tidak dipenuhi Roh Kudus walaupun mereka telah diselamatkan dan dibaptis dalam nama Yesus. Apabila mereka telah menerima Roh Kudus pada waktu pembaptisan, murid-murid Yesus tidak akan sengaja ke sana, menumpang tangan ke atas mereka mendoakan mereka untuk menerima Roh Kudus.

Minta dan Menerima

"Jadi jika kamu yang jahat tahu memberi pemberian yang baik kepada anak-anakmu, apalagi Bapamu yang di sorga! Ia akan memberikan Roh Kudus kepada mereka yang meminta kepada-Nya." (Lukas 11:13)

Kita perlu menerima Roh Kudus dengan cara yang sama seperti kita menerima Yesus sebagai Tuhan dan Juru Selamat kita. Kita meminta Allah Bapa mengisi kita dengan Roh Kudus, agar kita:

- memiliki kekuasaan Tuhan yang menetap didalam kita,
- kuasa memberi kesaksian,
- menumpang tangan di atas orang sakit dan mereka akan sembuh,
- mengusir setan dalam nama Yesus,
- berbicara dalam bahasa lain (Markus 16:15-18)

Kita harus dipenuhi Roh Kudus untuk melakukan hal-hal ini dan memenuhi misi yang telah diberikan Yesus Kristus kepada kita untuk menyebarkan FirmanNya. Kita perlu meminta Allah Bapa mengisi kita dengan Roh Kudus sebelum kita dapat dipenuhi.

"Sebab Roh Kudus belum turun di atas seorangpun di antara mereka, karena mereka hanya dibaptis dalam nama Tuhan Yesus." (Kisah Para Rasul 8:16) Mereka telah dibaptis tetapi mereka belum menerima kuasa Roh Kudus. Inilah sebabnya mengapa banyak orang Kristen

tidak mengalami kemenangan dalam kehidupan Kristen mereka. Mereka telah diselamatkan, tetapi tidak memiliki kekuasaan dalam hidup mereka karena mereka belum memiliki Roh Kudus.

“Kemudian keduanya menumpangkan tangan di atas mereka, lalu mereka menerima Roh Kudus.” (Kisah Para Rasul 8:17)

Berbicara dalam Bahasa Lain merupakan Bukti

Tidak dikatakan di sini bahwa mereka menerima bahasa roh ketika mereka menerima Roh Kudus. Akan tetapi, pada permulaan gereja, jelas sekali mereka berbicara dalam bahasa lain setelah mereka dipenuhi Roh Kudus. Ketika mereka menerima Roh Kudus, mereka juga menerima bahasa lain dan keberanian bersaksi.

“Ketika Simon melihat, bahwa pemberian Roh Kudus terjadi oleh karena rasul-rasul itu menumpangkan tangannya, ia menawarkan uang kepada mereka, serta berkata: "Berikanlah juga kepadaku kuasa itu, supaya jika aku menumpangkan tanganku di atas seseorang, ia boleh menerima Roh Kudus." (Kisah Para Rasul 8:18-19)

Sudah tentu terdapat bukti nyata yang dilihat Simon atau didengar yang menunjukkan bahwa orang-orang tersebut telah menerima Roh Kudus ketika para rasul menumpang tangan di atas mereka. Buktinya adalah mereka berbicara dalam bahasa lain. Roh Kudus datang ke atas mereka setelah tumpang tangan dilakukan di atas mereka dan mereka berbicara dalam bahasa lain. Roh Kudus tidak datang ke atas mereka ketika mereka dibaptis.

Ketika Petrus sedang berkata demikian, turunlah Roh Kudus ke atas semua orang yang mendengarkan pemberitaan itu. Dan semua orang percaya dari golongan bersunat yang menyertai Petrus, tercengang-cengang, karena melihat, bahwa karunia Roh Kudus dicurahkan ke atas bangsa-bangsa lain juga, sebab mereka mendengar orang-orang itu berkata-kata dalam bahasa roh dan memuliakan Allah. Lalu kata Petrus: "Bolehkah orang mencegah untuk membaptis orang-orang ini dengan air, sedangkan mereka telah menerima Roh Kudus sama seperti kita?" Lalu ia menyuruh mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Kemudian mereka meminta Petrus, supaya ia tinggal beberapa hari lagi bersama-sama dengan mereka. (Kisah Para Rasul 10:44-48)

Ketika orang-orang di rumah Kornelius dipenuhi Roh Kudus, mereka berbicara dalam bahasa lain, memuliakan Tuhan. Perhatikan lagi bahwa pengisian Roh Kudus tidak datang ketika orang-orang dibaptis. Dalam hal ini, pengisian datang setelah mereka menerima Firman Tuhan dan sebelum mereka dibaptis. Para Yahudi sekarang mengetahui bahwa Roh Kudus dan hidup di dalam Yesus diperuntukkan bagi para kafir juga.

Ketika Apolos masih di Korintus, Paulus sudah menjelajah daerah-daerah pedalaman dan tiba di Efesus. Di situ didapatinya beberapa orang murid. Katanya kepada mereka: "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Akan tetapi mereka menjawab dia: "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus." Lalu kata Paulus kepada mereka: "Kalau begitu dengan baptisan manakah kamu telah dibaptis?" Jawab mereka: "Dengan baptisan Yohanes." Kata Paulus: "Baptisan Yohanes adalah pembaptisan orang yang telah bertobat, dan ia berkata kepada orang banyak, bahwa mereka harus percaya kepada Dia yang datang kemudian dari padanya, yaitu Yesus." Ketika

mereka mendengar hal itu, mereka memberi diri mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Dan ketika Paulus menumpang tangan di atas mereka, turunlah Roh Kudus ke atas mereka, dan mulailah mereka berkata-kata dalam bahasa roh dan bernubuat. (Kisah Para Rasul 19:1-6)

Paulus mengetahui bahwa orang-orang tersebut percaya dan terselamatkan. Akan tetapi, ia bertanya, "Sudahkah kamu menerima Roh Kudus, ketika kamu menjadi percaya?" Mereka menjawab, "bahkan kami belum pernah mendengar, bahwa ada Roh Kudus." Sampai hari ini banyak yang telah mendengar mengenai Roh Kudus atau mengetahuinya, tetapi mereka tidak mengetahui bagaimana Dia datang atau tujuannya dan caranya beroperasi dalam hidup mereka. Mereka mendengar mengenai penyelamatan. Mereka tahu mereka telah diselamatkan atas dasar Firman Tuhan dalam Yesus Kristus. Akan tetapi, mereka belum mendengar mengenai kelimpahan yang Tuhan sediakan dalam Roh Kudus. Demikianlah halnya dengan kejadian di Efesus.

Mereka dibaptis dalam nama Yesus. Paulus kemudian menumpang tangan ke atas mereka untuk menerima Roh Kudus. Mereka menerimanya dan berbicara dalam bahasa lain.

Lalu pergilah Ananias ke situ dan masuk ke rumah itu. Ia menumpang tangannya ke atas Saulus, katanya: "Saulus, saudaraku, Tuhan Yesus, yang telah menampakkan diri kepadamu di jalan yang engkau lalui, telah menyuruh aku kepadamu, supaya engkau dapat melihat lagi dan penuh dengan Roh Kudus." Dan seketika itu juga seolah-olah selaput gugur dari matanya, sehingga ia dapat melihat lagi. Ia bangun lalu dibaptis. (Kisah Para Rasul 9:17-18)

Paulus diberi kuasa oleh Tuhan untuk pelayanannya ketika ia menerima Roh Kudus. Kita semua mempunyai pelayanan dari Tuhan; akan tetapi kita tidak akan mempunyai kuasa untuk melakukan pelayanan kecuali kita dipenuhi Roh Kudus.

"Aku mengucapkan syukur kepada Allah, bahwa aku berkata-kata dengan bahasa Roh lebih dari pada kamu semua." (1 Korintus 14:18)

Paulus berkata ketika dia dipenuhi Roh Kudus pada waktu Ananias menumpang tangan di atasnya dan dia berbicara dalam bahasa Roh. Berbicara dalam bahasa Roh datang kepada setiap orang yang menerima Roh Kudus.

Apa yang Terjadi Ketika Kita Berdoa dalam Roh Kudus

"Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, tidak berkata-kata kepada manusia, tetapi kepada Allah. Sebab tidak ada seorangpun yang mengerti bahasanya; oleh Roh ia mengucapkan hal-hal yang rahasia". (1 Korintus 14:2)

"Sebab jika aku berdoa dengan bahasa roh, maka rohku lah yang berdoa, tetapi akal budiku tidak turut berdoa." (1 Korintus 14:14)

"Siapa yang berkata-kata dengan bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri; (1 Korintus 14:4)

"Demikian juga Roh membantu kita dalam kelemahan kita; sebab kita tidak tahu, bagaimana sebenarnya harus berdoa; tetapi Roh sendiri berdoa untuk kita kepada Allah dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Allah yang menyelidiki hati nurani, mengetahui

maksud Roh itu, yaitu bahwa Ia, sesuai dengan kehendak Allah, berdoa untuk orang-orang kudus". (Roma 8:26-27)

"Akan tetapi kamu, saudara-saudaraku yang kekasih, bangunlah dirimu sendiri di atas dasar imanmu yang paling suci dan berdoalah dalam Roh Kudus". (Yudas 20)

Setelah kita dipenuhi dengan Roh Kudus, Roh Kudus sekarang hidup di dalam kita. Ketika kita berdoa dalam bahasa lidah, kita berdoa secara langsung kepada Tuhan dari roh kita yang digerakkan oleh Roh Kudus. Dalam hal ini akal kita (yang mengeluarkan rasa kesangsian, ketakutan, kekhawatiran, dsb) tidak berfungsi, kita berdoa dengan pujian dan doa yang sempurna kepada Allah Bapa kita dari roh kita yang diperbaharui yang tidak tercemar. (1 Petrus 1:23)

Ketika kita dalam keadaan tidak mengetahui bagaimana caranya berdoa, Roh Kudus menjadi perantara atas nama kita ketika kita berdoa dalam bahasa Roh. Oleh karena Roh Kudus tidak dapat mengeluh, kitalah yang mengeluh ketika Roh Kudus menggerakkan roh kita yang baru dan kita berbicara atau mengeluh sesuai dengan kehendak Tuhan bagi kita. Itulah sebabnya *"Kita tahu sekarang, bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi mereka yang mengasihi Dia, yaitu bagi mereka yang terpanggil sesuai dengan rencana Allah*". (Roma 8:28)

Ketika kita berbahasa lidah, Tuhan mengatakan kita membangun dan memperbarui diri kita sendiri. Kita membangun iman kita yang paling suci. Kehidupan yang penuh syukur menjadi begitu nyata! Berdoa dalam bahasa lidah diperumpamakan dengan mengisi batu baterai. Membuat kita tetap 'terisi' dengan Roh Kudus. Ketika tiba waktunya kuasa Tuhan mengalir dalam hidup kita, kuasa tersebut akan tersedia.

Bagaimana Caranya Menerima

Secara pribadi, saya mempunyai banyak pertanyaan mengenai Roh Kudus dan berbahasa lidah. Saya selalu diajari bahwa ketika saya dibaptis, saya telah menerima Roh Kudus. Akan tetapi, ketika saya merenungkan Firman Tuhan, saya menemukan bahwa Yesus berkata untuk meminta Allah Bapa mengisi kita. Saya terisi dengan Roh Kudus atas dasar Firman Tuhan dan janjinya (Lukas 11:13)-*" Mintalah, maka akan diberikan kepadamu"* (Lukas 11:9) – *"apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu"*. (Markus 11:24). Saya tahu bahwa saya telah diisi dengan Roh Kudus. Walau pun demikian, saya tidak tahu dan tidak diajarkan waktu itu bahwa saya akan berbahasa lidah. Akibatnya, saya tidak berbahasa lidah. Bukannya karena saya tidak dapat, tetapi karena saya tidak tahu bahwa Tuhan telah memberikan saya bahasa baru ketika saya menerima Roh Kudus.

Saya telah memiliki bahasa lidah ketika saya menerima, tetapi saya tidak tahu bagaimana mengeluarkannya. Tidak ada yang menyuruh saya membuka mulut dan berbicara. Saya hanya duduk saja dengan mulut tertutup, menantikan surga terbuka dan "zziiip", saya dapat berbicara bahasa lain, sebagaimana yang dikatakan Firman Tuhan.

Saya selalu berpikir bahwa oleh karena Tuhan tidak memberikan bahasa lain kepada saya (ini tidak betul, ini hanya merupakan pikiran saya yang keliru karena saya tidak tahu), pasti karena Tuhan merasa saya tidak memerlukannya.

Saya berjalan dengan keangkuhan rohani dan ketidaktahuan sampai suatu hari saya digerakkan untuk persekutuan yang lebih mendalam dengan Tuhan. Saya mulai mencari Firman Tuhan dan mencari orang-orang yang bersungguh-sungguh memuji/memuliakan Tuhan. Saya mengarahkan perhatian saya di mana kemenangan dan kuasa Tuhan bergerak.

Saya mengira Roh Kudus akan mengontrol lidah saya dan berbicara dalam bahasa doa saya, akan tetapi Roh Kudus tidak akan melakukannya untuk saya! Saya baru menyadari bahwa lidah sayalah yang mengeluarkan ucapan dengan dorongan dari Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:4).

Banyak orang Kristen yang tulus juga berpengertian secara salah, mengira bahwa bahasa lidah bukan untuk setiap orang percaya yang telah menerima dan dipenuhi oleh Roh Kudus. Saya juga berkepercayaan demikian dan ini merupakan ketidaktahuan saya pada waktu itu. Ada yang bahkan percaya bahwa bahasa lidah bukan untuk jaman sekarang lagi. Apakah kebangkitan Yesus berlaku hari ini? Apabila Yesus Kristus sama kemarin, hari ini dan selamanya—apabila FirmanNya tidak akan berlalu—lalu janji dan pekerjaan yang sama dari Roh Kudus dalam Perjanjian Baru adalah sama hari ini dan pada waktu itu. Kita tidak dapat mempercayai sebagian Firman Tuhan dan tidak mempercayai bagian lainnya. Cara Tuhan bekerja dalam Roh Kudus tidak berubah bagi gerejanya sampai Kristus kembali.

Bahasa Lidah vs Karunia Pelayanan

Saya bersuka cita bagi mereka yang menerima bahasa lidah, namun saya percaya (mengira) itu bukan untuk semua orang. Saya akan mengutip, *”Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Jemaat: pertama sebagai rasul, kedua sebagai nabi, ketiga sebagai pengajar. Selanjutnya mereka yang mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, untuk menyembuhkan, untuk melayani, untuk memimpin, dan untuk berkata-kata dalam bahasa roh. Adakah mereka semua rasul, atau nabi, atau pengajar? Adakah mereka semua mendapat karunia untuk mengadakan mujizat, atau untuk menyembuhkan, atau untuk berkata-kata dalam bahasa roh, atau untuk menafsirkan bahasa roh?”* (1 Korintus 12:28-30)

Benar bahwa tidak semua orang melayani dalam tubuh Kristus melalui karunia-karunia ini. Bagaimana kita melayani adalah tergantung dari Roh Kudus. Akan tetapi, Tuhan menunjukkan kepada saya adanya perbedaan antara karunia karunia untuk pelayanan dan bahasa lidah yang mana diberikan kepada semua orang percaya ketika mereka dipenuhi Roh Kudus. Bagaimana caranya? Bahasa lidah hanya bermanfaat bagi orang yang menggunakannya, bukan untuk gereja. (1 Korintus 14:4) Karunia penafsiran bahasa lidah bermanfaat untuk semua orang.

Suatu hari ketika saya sedang mempelajari tentang karunia Roh, Tuhan menyatakan kepada saya berikut ini: *”Sebab kepada yang seorang Roh memberikan karunia untuk berkata-kata dengan hikmat, dan kepada yang lain Roh yang sama memberikan karunia berkata-kata dengan pengetahuan;....”* (1 Korintus 12:8-9). Saya bertanya kepada Tuhan, *”Ini apa hubungannya dengan apakah Engkau memberikan saya karunia bahasa lidah atau tidak?”* Tuhan menunjukkan saya bahwa Dia telah memberikan saya dan semua yang percaya iman untuk menerima Yesus dan diselamatkan. (Roma 12:3) kita semua harus memiliki iman diselamatkan dan untuk berkenan kepada Tuhan. (Efesus 2:8-9, Ibrani 11:6) walaupun demikian saya tetap saja mengira Roh Kudus hanya memberikan iman kepada sebagian orang. (1 Korintus 12:9) Karunia iman ini adalah penumpahan khusus di luar iman yang kita miliki,

tujuannya agar pelayanan bagi Tuhan dapat tercapai. Saya baru mengerti.

Dengan cara yang sama, Tuhan telah memberikan karunia bahasa lidah kepada saya dan semua orang percaya yang menerima Roh Kudus. Namun, bukan karunia bahasa lidah untuk pelayanan sebagaimana disebut dalam 1 Korintus 12:28-30 yang mana tidak diberikan oleh Roh Kudus kepada semua orang. Dalam kitab Kisah Para Rasul, semua yang menerima Roh Kudus berbicara dalam bahasa lain. Saya percaya bahwa Tuhan telah memberikan saya bahasa baru ketika saya menerima Roh Kudus (sebagaimana yang terjadi dalam kitab Kisah Para Rasul). Sejak itu, saya juga menemukan (dalam menaati Firman Tuhan) bahwa ketika kita menumpang tangan ke atas setiap orang yang lahir baru untuk menerima Roh Kudus, dia juga menerima bahasa baru untuk memuliakan dan memuji Tuhan serta membangun imannya yang paling suci (Yudas 20).

Berdoa dalam bahasa lain (atau Roh Kudus) menyalakan iman yang telah diberikan Tuhan atas dasar Firman Tuhan. Berdoa dalam bahasa lidah tidak membuat iman kita bertambah, akan tetapi iman kita, sesuai Firman Tuhan, akan terus menyala. Ketika kita mempelajari Firman Tuhan dan berdoa dalam bahasa lain, Tuhan menguatkan kita untuk menghadapi pertempuran dan Ia memberikan kita kemenangan bagi Nya.

Diberi Kuasa

Dalam Kisah Para Rasul, ketika mereka dipenuhi Roh Kudus, mereka “menyala” (*on fire*). Tidak ada yang dapat menghentikan kesaksian mereka akan Tuhan Yesus. Walaupun mereka menghadapi penganiayaan karena memberitakan Yesus Kristus, keberanian mereka tidak dapat dipadamkan. Api Roh Kudus terus membakar di dalam hati mereka. Mereka bersuka cita dan memuliakan Tuhan walaupun mereka dilemparkan ke dalam gua singa. Mereka memiliki damai, suka cita dan kasih.

Sudah tentu mereka memiliki sesuatu yang mendorong mereka. Orang-orang tidak dapat memiliki kekuatan demikian dalam mereka. Mereka memiliki Roh Kudus—Roh Penghibur yang dikirimkan oleh Allah Bapa. Situasi apa pun yang kita hadapi, Tuhan akan memberikan kita kemenangan didalam Dia untuk kemuliaanNya. Orang lain akan heran mengapa kamu dan saya begitu menggebu-gebu mengenai Yesus! Kita dapat memiliki pengisian (*charger*) dari Tuhan,” yaitu Roh Kudus, yang memberikan kita kuasa untuk hidup berkemenangan.

Untuk diselamatkan, kita harus bertobat, percaya Yesus (Roma 10:9-10) dan dibaptis (Kisah Para Rasul 2:38). Untuk diberi Kuasa oleh Tuhan kita harus dipenuhi Roh Kudus, Roh Penghibur. Itulah sebabnya para rasul bertanya kepada orang-orang,”Sudahkah kamu menerima Roh Kudus?” Tuhan hendak memberikan kita karuniaNya, bahwa kuasa Tuhan dan pelayanan Tuhan akan menjadi nyata dalam hidup kita dan melalui kita untuk menjangkau orang lain.

Lalu Ia (Yesus) berkata kepada mereka: "Pergilah ke seluruh dunia, beritakanlah Injil kepada segala makhluk. Siapa yang percaya dan dibaptis akan diselamatkan, tetapi siapa yang tidak percaya akan dihukum. Tanda-tanda ini akan menyertai orang-orang yang percaya: mereka akan mengusir setan-setan demi nama-Ku, mereka akan berbicara dalam bahasa-bahasa yang baru bagi mereka, mereka akan memegang ular, dan sekalipun mereka minum racun maut, mereka tidak akan mendapat celaka; mereka akan meletakkan tangannya atas orang sakit, dan orang itu akan sembuh.....Merekapun (murid-murid Yesus) pergilah memberitakan Injil ke segala penjuru, dan Tuhan turut bekerja dan meneguhkan firman itu

dengan tanda-tanda yang menyertainya. (Markus 16:15-18, 20) Dengan kuasa dalam nama Yesus, tanda-tanda tersebut akan mengikuti semua orang percaya. Karunia-karunia Roh dalam 1 Korintus 12 juga akan mulai berlaku dalam hidup kita sebagaimana pimpinan Roh Kudus.

"Tetapi kamu akan menerima kuasa, kalau Roh Kudus turun ke atas kamu, dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem dan di seluruh Yudea dan Samaria dan sampai ke ujung bumi." (Kisah Para Rasul 1:8)

Kita diselamatkan dan diberi kuasa oleh Roh Kudus, bukan hanya untuk menerima berkat dari Tuhan, tetapi juga agar kita berani melakukan pelayanan yang telah Tuhan tetapkan bagi setiap kita. Kita harus berani memberitakan tentang Yesus Kristus, FirmanNya dan artiNya dalam hidup kita kepada orang lain.

Suatu ketika sebelum pertemuan dimulai, Tuhan berkata kepada saya, "Orang-orang Ku berkeinginan seperti Aku. Mereka ingin memiliki kasih, kebaikan, suka cita, damai, pemaaf dan sebagainya. Akan tetapi, jika orang-orangKu ingin seperti Aku dalam segala hal, mereka harus bergerak dalam karunia Roh Kudus seperti yang Aku lakukan."

Buah Roh adalah untuk hidup suci. Buah-buah tersebut ada karena lahir baru dalam Yesus dan melakukan Firman Tuhan. Karunia-karunia Roh Kudus adalah untuk pelayanan dan kuasa bersaksi, yang mana akan hadir melalui kepenuhan Roh Kudus.

Alasan-alasan Berbicara dalam Bahasa Lain (Bahasa Roh)

1. Bukti pemenuhan Roh Kudus (Kisah Para Rasul 2:4, 10:46)
2. Sebagai pengingat akan kehadiran Roh Kudus (Yohanes 14:16-17)
3. Untuk membangun rohani melalui komunikasi gaib (supernatural) dengan Tuhan (1 Korintus 14:2, 4-14)
4. Menggairahkan iman kita (Yudas 20)
5. Untuk berdoa akan hal yang diketahui maupun yang tidak diketahui sesuai rencana Tuhan yang sempurna (Roma 8:26-28)
6. Untuk membantu menjaga lidah kita, agar kita terbebas dari pengaruh duniawi ketika roh kita berdoa kepada Tuhan (1 Korintus 14:2, Yakobus 3:1-8)
7. Mengucap syukur dan menyembah Tuhan dalam Roh (1 Korintus 14:15-17, Yohanes 4:24)
8. Untuk peristirahatan dan penyegaran (Yesaya 28:11-12)
9. Untuk perang rohani, berdoa dan melepaskan karunia-karunia rohani lainnya. (Efesus 6:18, Roma 8:26-28, 1 Korintus 14:2)
10. Meningkatkan kepekaan akan pimpinan Roh Kudus. (Roma 8:14, 26-28).

DOA UNTUK MENERIMA ROH KUDUS

Bapa dalam nama Yesus,
Saya mengakui Yesus sebagai Allah dan juru selamat saya.
Saya percaya dalam hati saya Yesus dibangkitkan dari mati.
Saya percaya Yesus Kristus adalah Anak Allah – Saya berterima kasih bahwa Engkau membuat saya sebagai anak Tuhan.
Saya menolak setan dan semua cara-caranya.
Menurut FirmanMu dan janjiMu, apabila saya meminta untuk menerima Roh Kudus, Engkau akan memberikan Roh KudusMu kepada ku dan saya akan berbicara dalam bahasa lain (Lukas 11:13)
Saya meminta Engkau memberikan saya Roh Kudus Mu dan bahasa baru.
Saya berterima kasih karena Engkau memberikan saya Roh Kudus dan berterima kasih karena saya sekarang akan berbicara dalam bahasa lain, terpujilah Engkau. Dalam nama Yesus. Amin.

Instruksi Selanjutnya

Apabila kamu berdoa untuk menerima atas dasar Firman Tuhan dan janji Tuhan, kamu sekarang terpenuhi dengan Roh Kudus dan kamu akan segera berbicara dalam bahasa lain. Fokuskan perhatian mu pada Yesus. Pujilah Yesus. Buka mulutmu. Jangan berbicara dalam bahasa yang biasa kamu gunakan. Mulailah mengeluarkan suara dengan lidahmu dan Roh Kudus akan mulai membentuk suara dalam kata-kata bahasa barumu. Kata-katanya tidak akan seperti yang biasa dalam benakmu, jadi jangan biarkan benakmu membuat kamu merasa itu tidak ada gunanya (nonsense). Ini merupakan berkat dari Tuhan. Jangan mencoba membentuk kata-kata dalam benakmu karena kamu tidak berdoa dengan akal mu tetapi dari rohmu yang baru. Fokus pada Yesus. Pujilah Tuhan! Teruskan berbicara. Terus gunakan bahasa berdoamu yang baru setiap hari. Biasanya akan mulai berangsur-angsur dan akan meningkat apabila kamu terus menggunakannya. Sekarang kamu dapat menyembah Tuhan dalam roh dan kebenaran.

www.glorytogod.org